

Depo Air Minum Isi Ulang Erni

Di Batu Kajang

Anggi Octavia Sudrayanti

Universitas Mulawarman
anggioctavia48@gmail.com

Noor Ellyawati

Universitas Mulawarman
noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id

Christie Stephanie Piar

Universitas Mulawarman
christstephiepiar@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine (1) the amount of fixed costs (2) the size of the variable (3) the amount of revenue (4) the amount of profit obtained by the refill drinking water depot erni. the type of research used is descriptive quantitative. This study uses data collection in the form of overservation, interviews and documentation. The results of this study indicate that in May has the largest total cost among other months, which is Rp. 20,492,044 per month and in March has the smallest total cost of Rp. 12,501,044 per month, the results of this study also show that in May has the largest revenue among other months, which is Rp. 37,830,000 per month and in March has the smallest total revenue, which is Rp. 21,300,000 per month and research shows that in May has the greatest level of profit. ie Rp. 17,337,956 per month and in March has the smallest profit rate of Rp.8,798,956 per month. So, the conclusion of this study is that from the four months studied, each level of profit is different.

Keywords: Total cost, Revenue, and Profit.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Besarnya biaya tetap (2) Besarnya biaya variabel (3) Besarnya penerimaan (4) Besarnya keuntungan yang diperoleh depo air minum isi ulang erni. jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa ovservasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada bulan Mei memiliki total biaya yang paling besar diantara bulan lainnya yaitu sebesar Rp.20.492,044 per bulan dan pada bulan Maret memiliki total biaya terkecil yaitu Rp.12.501,044 per bulan, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada bulan Mei memiliki penerimaan yang paling besar diantara bulan lainnya yaitu sebesar Rp.37.830.000 per bulan dan pada bulan Maret memiliki total penerimaan terkecil yaitu Rp.21.300.000 per bulan dan penelitian menunjukkan pada bulan Mei memiliki tingkat keuntungan yang paling besar yaitu Rp.17.337,956 per bulan dan pada bulan Maret memiliki tingkat keuntungan terkecil yaitu Rp.8.798,956 perbulan. Maka, kesimpulan dari penelitian ini adalah dari keempat bulan yang diteliti, masing-masing memiliki tingkat keuntungan yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Total biaya, penerimaan, dan keuntungan.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya, tidak bisa dipungkiri bahwa sudah banyak sekali perusahaan kecil yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Seperti halnya dengan membuka usaha depo air minum isi ulang, karena kita ketahui bahwa air sudah menjadi kebutuhan setiap makhluk hidup. Air sangatlah penting bagi seluruh kehidupan makhluk hidup di bumi, karena air mempunyai beragam manfaat yang dapat mempengaruhi sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh makhluk hidup terutama manusia untuk bertahan hidup. Diantara penggunaan air tersebut yang sangat penting adalah kebutuhan untuk minum. Kebutuhan masyarakat akan air minum yang sampai pada saat ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan air bersih yang ada. Salah satu penyebabnya adalah terjadinya pencemaran air tanah sehingga tidak lagi aman untuk dijadikan bahan baku untuk air minum.

Saat ini usaha depo air minum isi ulang sudah semakin populer, karena PDAM kurang mampu melayani kebutuhan seluruh masyarakat akan air bersih dan air minum. Sehingga masyarakat sebagian kecil beralih ke usaha depo air minum isi ulang untuk memenuhi kebutuhan akan air minum. Dan juga harga air minum isi ulang yang ditawarkan lebih murah dibandingkan dengan produk air minum dalam kemasan yang bermerek. Hal ini dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mendapatkan keuntungan, diantaranya membuka usaha depo air minum isi ulang. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka masalah yang akan di bahas oleh peneliti adalah berapakah tingkat keuntungan usaha depo air minum isi ulang erni di batu kajang.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1. mengetahui besarnya Biaya Tetap (FC) Depo Air Minum isi ulang Erni
2. mengetahui besarnya Biaya Variabel (VC) Depo Air Minum isi ulang Erni
3. mengetahui Penerimaan Depo Air Minum isi ulang Erni
4. mengetahui Keuntungan Depo Air Minum isi ulang Erni

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini yang digunakan untuk menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk menganalisis keuntungan usaha depo air minum isi ulang erni dengan cara menggambarkan atau pemaparan kenyataan yang diperoleh berdasarkan data, angka, dan fakta yang di kumpulkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu, $\pi = TR - TC$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti keuntungan dari usaha depo air tersebut, yang berlokasi di Desa Batu Kajang Kabupaten Paser. Pada penelitian ini hanya berfokus pada keuntungan Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni dengan menggunakan rumus keuntungan. Berikut adalah rumus keuntungan tersebut :

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots(Jemmy, 2016:106)$$

Keterangan :

π = *Profit* (Keuntungan depo air)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan depo air)

TC = *Total Cost* (Biaya Produksi depo air)

Setelah melakukan penelitian pada Usaha Depo Air Minum Erni yang berlokasi di Desa Batu Kajang Kabupaten Paser, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

a. Penerimaan (*Total Revenue*)

Jumlah uang yang diterima oleh Usaha Depo Air Minum Erni atas penjualan air gallon (Mineral dan RO) dalam satu bulan, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan total. Berikut adalah tabel penerimaan Usaha Depo Air Minum

Isi Ulang Erni periode (Februari, Maret, April, Mei) di Desa Batu Kajang Kabupaten Paser.

Tabel 1. Total Penerimaan pada Bulan Februari

No	Jenis Air Galon	P (Rp)	Q (Unit/Bulan)	TR (Rp/Bulan)
1	Mineral	5.000	2.700	13.500.000
2	<i>Reserve Osmosis</i> (RO)	8.000	1.350	10.800.000
Jumlah				24.300.000

Sumber : Olah data (2022)

Berdasarkan tabel 1, dari total penerimaan atas penjualan air galon isi ulang, air mineral (Biasa) memiliki total penerimaan sebesar Rp. 13.500.000 pada bulan Februari, dengan rata-rata penjualan yaitu sebanyak 80-90 galon per harinya. Sedangkan *Reserve Osmosis* (RO) memiliki total penerimaan sebesar Rp. 10.800.000 pada bulan Februari, dengan rata-rata penjualan yaitu 40-50 galon per harinya.

Tabel 2. Total Penerimaan pada Bulan Maret

No	Jenis Air Galon	P (Rp)	Q (Unit/Bulan)	TR (Rp/Bulan)
1	Mineral	5.000	2.340	11.700.000
2	<i>Reserve Osmosi</i> (RO)	8.000	1.200	9.600.000
Jumlah				21.300.000

Sumber : Olah data (2022)

Berdasarkan tabel 2, dari total penerimaan atas penjualan air galon isi ulang, air mineral (Biasa) memiliki total penerimaan sebesar Rp. 11.700.000 pada bulan Maret, dengan rata-rata penjualan yaitu sebanyak 70-80 galon per harinya. Sedangkan *Reserve Osmosis* (RO) memiliki total penerimaan sebesar Rp. 9.600.000 pada bulan Februari, dengan rata-rata penjualan yaitu 40-50 galon per harinya.

Tabel 3. Total Penerimaan pada Bulan April

No	Jenis Air Galon	P (Rp)	Q (Unit/Bulan)	TR (Rp/Bulan)
1	Mineral	5.000	3.360	16.800.000
2	<i>Reserve Osmosi</i> (RO)	8.000	1.710	13.680.000
Jumlah				30.480.000

Sumber : Olah data (2022)

Berdasarkan tabel 3, dari total penerimaan atas penjualan air galon isi ulang, air mineral (Biasa) memiliki total penerimaan sebesar Rp. 16.800.000 pada bulan April, dengan rata-rata penjualan yaitu sebanyak 110-120 galon per harinya. Sedangkan

Reserve Osmosis (RO) memiliki total penerimaan sebesar Rp. 13.680.000 pada bulan April, dengan rata-rata penjualan yaitu 50-60 galon per harinya.

Tabel 4. Total Penerimaan pada Bulan Mei

No	Jenis Air Galon	P (Rp)	Q (Unit/Bulan)	TR (Rp/Bulan)
1	Mineral	5.000	4.110	20.550.000
2	<i>Reserve Osmosi</i> (RO)	8.000	2.160	17.280.000
Jumlah				37.830.000

Sumber : Olah data (2022)

Berdasarkan tabel 4, dari total penerimaan atas penjualan air galon isi ulang, air mineral (Biasa) memiliki total penerimaan sebesar Rp. 20.550.000 pada bulan Mei, dengan rata-rata penjualan yaitu sebanyak 130-140 galon per harinya. Sedangkan *Reserve Osmosis* (RO) memiliki total penerimaan sebesar Rp. 17.280.000 pada bulan Mei, dengan rata-rata penjualan yaitu 70-80 galon per harinya.

Berdasarkan penjelasan dari tabel penerimaan diatas atas penjualan air galon isi ulang, penerimaan pada bulan Mei memiliki total penerimaan yang paling besar diantara bulan Februari, Maret, dan April, yaitu sebesar Rp. 37.830.000, dengan total penjualan 6.270 galon pada bulan Mei, adapun dari jumlah galon yang terjual air galon mineral (biasa) yaitu 4.110 galon, dan air galon *reserve osmosis* (RO) yaitu 2.160 galon.

b. Biaya Produksi (*Total Cost*)

Biaya Produksi adalah jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh Depo Air Minum Isi Ulang Erni secara rill dalam memproduksi air galon isi ulang yang diukur dengan rupiah. Biaya produksi diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC \dots\dots\dots \text{Priyagus (2016: 82)}$$

Keterangan :

- TC = *Total cost* atau biaya total
- TFC = *Total fixed cost* atau biaya tetap
- TVC = *Total variable cost* atau biaya variabel

Berikut adalah tabel biaya produksi Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni periode (Februari, Maret, April, Mei) di Desa Batu Kajang Kabupaten Paser.

Tabel 5. Total Biaya Produksi Periode (Februari, Maret, April, Mei)

No	Periode	TFC (Rp)	TVC (Rp)	TC (Rp)
1	Februari	497.044	13.595.000	14.074.044
2	Maret	497.044	12.022.000	12.501.044
3	April	497.044	16.878.000	17.357.044
4	Mei	497.044	20.013.000	20.492.044

Sumber : Olah data 2022

Berdasarkan Tabel 4.5, Total biaya produksi pada bulan Mei memiliki total biaya produksi yang paling banyak, yaitu sebesar Rp. 20.492.044, adapun *fixed cost* (Biaya tetap) yaitu sebesar Rp. 497.044, dan *variable cost* (Biaya tidak tetap) yaitu sebesar, Rp. 20.013.000. Sedangkan total biaya produksi pada bulan Maret memiliki total biaya produksi yang paling sedikit diantara yang bulan lainnya, yaitu sebesar Rp. 12.501.044, adapun *fixed cost* (Biaya tetap) yaitu sebesar Rp. 497.044, dan *variable cost* (Biaya tidak tetap) yaitu sebesar Rp. 12.022.000.

(Biaya tetap dan biaya tidak tetap terlampir pada lampiran)

c. Keuntungan (π)

Keuntungan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan dan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang. Berikut ini adalah tabel analisis keuntungan pendekatan total Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang Periode (Februari, Maret, April, Mei).

Tabel 6. Analisis Keuntungan Periode (Februari, Maret, April, Mei)

No	Periode	TR (Rp)	TC (Rp)	π (Rp)
1	Februari	24.300.000	14.074.044	10.225.956
2	Maret	21.300.000	12.501.044	8.798.956
3	April	30.480.000	17.357.044	13.122.956
4	Mei	37.830.000	20.492.044	17.337.956

Sumber : Olah data 2022

Berdasarkan tabel 4.6, pada bulan Mei memiliki tingkat keuntungan yang paling besar yaitu sebesar Rp. 17.337.956, dengan total penerimaan yaitu sebesar Rp. 37.830.000, serta total biaya produksi sebesar Rp. 20.492.044. Adapun pada bulan Maret memiliki tingkat keuntungan yang paling kecil yaitu, Rp. 8.798.956, dengan total penerimaan sebesar Rp. 21.300.000, serta total biaya produksi sebesar Rp. 12.501.044.

Pembahasan

1. Total Penerimaan (*Total Revenue*) Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang

Berdasarkan hasil penelitian dari bulan Februari, Maret, April, Mei memiliki total penerimaan yang berbeda-beda. Dimana Total Penerimaan pada bulan Februari sebesar Rp. 24.300.000, bulan Maret sebesar Rp. 21.300.000, bulan April sebesar Rp. 30.480.000, dan bulan Mei sebesar Rp. 37.830.000. Hasil tersebut diperoleh dari harga jual air galon isi ulang yaitu mineral (biasa) dan *reserve osmosis* (RO) dikali dengan jumlah galon yang terjual per bulannya pada Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang.

Berdasarkan hasil penelitian, pada bulan Mei memiliki total penerimaan yang paling besar dibandingkan dengan bulan lainnya yang diteliti. Hal tersebut dikarenakan, jumlah galon yang terjual yaitu sebanyak 4.050 galon. Adapun yang terjual, jenis air galon mineral (biasa) yaitu sebanyak 2.700 galon dengan harga Rp. 5.000 per galon dan jenis air galon *reserve osmosis* (RO) yaitu sebanyak 1.350 dengan harga Rp. 8.000 per galon. Hal ini menggambarkan, pada bulan Mei terjadi peningkatan konsumsi air minum isi ulang pada masyarakat sekitar daerah tersebut. Hal ini dikarenakan pada bulan Mei bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri, sehingga untuk konsumsi masyarakat khususnya pada air minum isi ulang cukup tinggi.

Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari seberapa besar penerimaan yang diperoleh. Dimana penerimaan pada Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni diperoleh dari banyaknya galon isi ulang yang terjual, dikalikan dengan harga jual masing-masing jenis air galon tersebut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Mafut (2017: 20), menyatakan bahwa “Penerimaan merupakan fungsi dari jumlah barang, juga merupakan hasil kali jumlah barang dengan harga barang per unit”.

2. Total Biaya Produksi (*Total Cost*) Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang

Berdasarkan hasil penelitian dari bulan Februari, Maret, April, Mei memiliki total biaya produksi yang berbeda-beda. Dimana total biaya produksi pada bulan Februari sebesar Rp. 14.074.044, bulan Maret sebesar Rp. 12.501.044, bulan April sebesar Rp. 17.357.044, dan bulan Mei sebesar Rp. 20.492.044. Hasil tersebut diperoleh dari total biaya tetap dan total biaya tidak tetap untuk memproduksi galon setiap harinya pada Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang.

Berdasarkan hasil penelitian, pada bulan Mei memiliki total biaya produksi yang paling besar yaitu, Rp. 20.492.044. Adapun biaya tetap (*fixed cost*) yaitu sebesar Rp. 479.044 dan biaya tidak tetap (*variable cost*) yaitu sebesar Rp. 20.013.000. Hal ini dikarenakan pada bulan Mei memiliki total penjualan terhadap air minum isi ulang yang banyak, yaitu 6.270 galon. Adapun jenis air minum yang diproduksi pada bulan Mei yaitu air mineral (biasa) sebanyak 4.110 galon dan *reverse osmosis* (RO) sebanyak 2.160 galon. Sehingga total biaya produksi pada bulan Mei di Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian, hal ini sesuai dengan pendapat Sukirno (2013:208) yang menyatakan bahwa “Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut”.

3. Keuntungan (*Profit*) Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang

Berdasarkan hasil penelitian dari bulan Februari, Maret, April, Mei memberikan hasil, bahwa dari ke 4 (empat) bulan tersebut semua memiliki keuntungan. Bulan Februari memiliki keuntungan sebesar Rp. 10.225.956, bulan Maret memiliki keuntungan Rp. 8.798.956, bulan April memiliki keuntungan Rp. 13.122.956, bulan Mei memiliki keuntungan Rp. 17.337.956. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengurangan antara Total Penerimaan (*Total Revenue*) dan Total Biaya Produksi (*Total Cost*) pada Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang. Adapun pada bulan Maret memiliki keuntungan terkecil diantara bulan lainnya yang diteliti. Hal ini dikarenakan Total Penerimaan pada bulan Maret hampir mendekati Total penerimaan pada bulan Maret itu sendiri. Adapun yang mempengaruhi tingkat keuntungan tersebut, yaitu adanya persaingan terhadap usaha depo air minum isi ulang di sekitar daerah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya penjualan dari bulan Februari ke bulan Maret, yang awalnya pada bulan Februari memiliki keuntungan sebesar Rp. 10.225.956, bulan Maret hanya memiliki tingkat keuntungan sebesar Rp. 8.798.956 dengan total penjualan rata-rata perharinya yaitu sebanyak 115-120 galon.

Berdasarkan hasil penelitian, pada bulan Mei memiliki keuntungan yang paling besar diantara bulan lainnya yang diteliti. Hal ini dikarenakan jumlah air minum isi ulang yang terjual selama 1 (satu) bulan sebanyak 6.270 galon, dengan harga Rp. 5.000 (air mineral) dan Rp. 8.000 (RO) per galonnya. Sehingga total keuntungan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 17.337.956 pada Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni di Desa Batu Kajang.

Berdasarkan hasil penelitian, keuntungan yang diperoleh dari suatu usaha dapat dilihat dari penerimaan dan pengeluaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Setiawan (2013), menyatakan bahwa “Analisis keuntungan ialah hasil selisih antara pendapatan total dengan biaya total yang digunakan untuk memperoleh pendapatan”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Total penerimaan yang diterima oleh Usaha Depo Air Minum Isi Ulang Erni dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei, memiliki total penerimaan yang berdeda-beda. Pada bulan Maret terjadi penurunan penerimaan yaitu sebesar Rp. 21.300.000, dan pada bulan Mei memiliki total penerimaan terbanyak yaitu Rp. 37.830.000.
2. Terdapat biaya-biaya produksi dari bulan Februrari sampai dengan bulan Mei. Adapun yang memiliki total biaya produksi yang paling besar pada bulan Mei yaitu Rp. 20.492.044, hasil tersebut diperoleh dari biaya tetap (*fixed cost*) sebesar Rp. 479,044 dan biaya tidak tetap (*variable cost*) sebesar Rp. 20.013.000.
3. Terdapat keuntungan dari bulan Februari sampai dengan Mei oleh usaha depo air minum isi ulang setelah total penerimaan yang diterima dikurangkan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi air minum isi ulang tersebut. Periode yang memiliki tingkat keuntungan yang terbesar yaitu, pada bulan Mei sebesar Rp. 17.337.956, dan periode yang memiliki tingkat keuntungan yang paling kecil yaitu, pada bulan Maret sebesar Rp. 8.798.956

DAFTAR PUSTAKA

- Rusmijati. (2017). *Teori Ekonomi Mikro I*. Yogyakarta: Graha Cendikia.
- Sudaryono. (2017). *Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zulian Yamit. 2013. *Manajemen Kualitas Produk & Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia